

## PEMBERDAYAAN WARGA MELALUI PENDIDIKAN DAN PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN DI RT 02 RW 15 CLUSTER TAMAN HIJAU DESA SINDANGGALIH KARANGPAWITAN KABUPATEN GARUT

**Andhika L Perceka<sup>1</sup>, Wahyudin<sup>2</sup>, N. Ai Erlinawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: [andhikalperceka@gmail.com](mailto:andhikalperceka@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Profesi Ners STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: [wahyudin.1363@gmail.com](mailto:wahyudin.1363@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi D3 Analisis Kesehatan STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: [n.aierlinawati@gmail.com](mailto:n.aierlinawati@gmail.com)

### ABSTRACT

*Community service through education, training, counseling and marketing digitally, processing various processed potatoes, bananas, and cassava. Execution method This community service is training. In this case, it provides training skills to make processed foods that have economic value, namely processed potatoes, bananas and bananas, cassava and ranginang. The implementation of community service was attended by 26 participants consisting of housewives. The results of the implementation of this community service can be concluded as follows: Housewives know and understand the importance of entrepreneurship benefits. Residents of RT 02 Cluster Taman Hijau are more skilled at understanding the process entrepreneurship. Citizens are able to make products/services from the process of ideas, planning, analysis needs, SWOT analysis and product marketing. Residents are still waiting for the arrival the service team to train other skills to increase their knowledge.*

**Keywords:** *Conseling, Education, Entrepreneurship, Training*

### ABSTRAK

*Pengabdian kepada masyarakat melalui Pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan pemasaran secara digital, mengolah berbagai olahan kentang, pisang, dan singkong. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pelatihan Dalam hal ini memberikan pelatihan ketrampilan membuat makanan olahan yang bernilai ekonomis yaitu olahan kentang, pisang dan singkong. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diikuti oleh 26 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Adapun hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Ibu-ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha. Warga RT 02 Cluster Taman Hijau lebih terampil memahami proses kewirausahaan. Warga mampu membuat produk/jasa dari proses ide, perencanaan, analisis kebutuhan, analisis SWOT dan memasarkan produk. Warga masih mengharapkan kedatangan tim pengabdian untuk melatih ketrampilan lainnya untuk menambah wawasan mereka.*

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan*

### PENDAHULUAN

Kabupaten Garut memiliki kecamatan sejumlah 42 kecamatan yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Garut dengan jumlah kelurahan sebanyak 21 kelurahan dan 424 desa. Salah satu desa yang ada wilayah Kecamatan Karangpawitan adalah Desa Sindanggalih. Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada Desa Sindanggalih diketahui didominasi penduduknya yang mata pencahariannya sebagai petani, pedagang, buruh di pabrik bata. Sementara itu, di sisi yang lain industri kecil kurang berkembang, karena jumlah pengrajin yang tercatat hanya 10 orang. Bertolak belakang

dengan visi dan misi Desa Sindanggalih dan berdasarkan data monografi menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih belum berkembang di Desa Sindanggalih. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di Desa Sindanggalih terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang. Adapun data pekerjaan warga ibu rumah tangga di RT 02 RW 15 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah ibu bekerja dan ibu rumah tangga**

<b>Ibu-ibu</b>	<b>Jumlah</b>
Bekerja	2 orang
Rumah tangga	24 orang
Jumlah	26 orang

Sumber : Monografi RT 02 RW 15 2021

Dari **Table 1.1** dapat dilihat jumlah ibu bekerja dan ibu rumah tangga yang tercatat sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 2 ibu bekerja dan 24 ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada penduduk warga RT 02 RW Cluster Taman Hijau tidak bekerja. Sehingga ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Apalagi tingkat pendidikan penduduk RT 02 Cluster Taman Hijau cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di RT 02 menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pelatihan Dalam hal ini memberikan pelatihan ketrampilan membuat makanan olahan yang bernilai ekonomis yaitu olahan kentang, pisang dan singkong.

#### Tahap-Tahap Pengabdian Kepada Masyarakat

##### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1. Pra Survei : Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.
2. Pembuatan Proposal : Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
3. Persiapan bahan pelatihan : Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.

##### b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di Rumah RT 02 RW 15 Desa Sindanggalih Karangpawitan Garut. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk makanan ringan seperti ranginang dan olahan kentang.

##### c. Tahap Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan.

d. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai pelatihan pembuatan berbagai olahan kentang, singkong dan ranginang pada ibu-ibu rumah tangga RT 02 Cluster Taman Hijau Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Garuta melalui kegiatan kelompok usaha bersama adalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya masyarakat yang berwirausaha pada Desa Sidanggalih. Dalam hal ini tim pengabdian mencoba berupaya untuk membentk kelompok usaha bersama-sama ibu-ibu Warga RT 02 Cluster Taman Hijau pada Desa tersebut dengan memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan serta pemasaran secara digital, sehingga munculah keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi makanan ringan berbahan dasar singkong, kentang dan ranginang untuk dijadikan bahan berwirausaha.
2. Pada Saat proses praktek pelatihan wirausaha para Ibu- Ibu Rumah tangga sangatlah antusias sekali sehingga proses perumusan/perencanaan usaha menghasilkan beberapa produk seperti ranginang dan olahan keripik kentang serta diharapkan akan berkembang berbagai macam produk makanan ringan lainnya

### **Pembahasan**

Pada pengabdian kepada masyarakat RT 02 Cluster Taman Hijau Desa Sindanggalih Karangpawitan Garut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara membuat dan menghasilkan produk jadi berupa keripik kentang, singkong dan ranginang.
- b. Pengembangan kreatifitas kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara mengolah bahan kentang, singkong dan cara membuat ranginang, teknik pengemasan makan agar lebih menarik dan cara pemasaran produk melalui online.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui Pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan pemasaran secara digital mengolah berbagai olahan kentang dan ranginang dapat disimpulkan bahwa pertama Ibu-ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha, kedua Warga RT 02 Cluster Taman Hijau lebih terampil memahami proses kewirausahaan., Ketiga Warga mampu membuat produk/jasa dari proses ide, perencanaan, analisis kebutuhan, analisis SWOT dan memasarkan produk, keempat warga masih mengharapkan kedatangan tim pengabdian untuk melatih ketrampilan lainnya untuk menambah wawasan mereka.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengabdian (LP4M) STIKes Karsa Husada Garut yang telah memberikan dukungan, kesempatan dan dana kepada Tim Pengabdian Masyarakat atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Perceka, A. L. (2018). *Success In Bussines, Pendidikan Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Garut: YDHIG
- Profil Desa Sidanggalih (2019), "Data Monografi Desa Bulan Januari s/d Jun 2019," Pemkab Garut.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. *Enterpreneurship, Menjadi Pebisnis ulung*. Kompas Gramedia . Jakarta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta